

---

**LAPORAN PERANCANGAN**

**TUGAS AKHIR**

---

**PONDOK PESANTREN "AL-HIKMAH" DI BREBES**

**(Iman sebagai landasan perencanaan dan perancangan)**

**1. LATAR BELAKANG**

- ➔ Iman adalah dasar dan benteng bagi masyarakat.
- ➔ Pondok pesantren merupakan tempat khusus pemberian dan pembekalan dasar-dasar iman.
- ➔ Iman adalah dasar dari semua pendidikan dalam lingkungan pondok pesantren.
- ➔ Tanpa adanya pendidikan dasar-dasar iman tidak akan ada bentuk pendidikan lain dalam lingkungan pondok pesantren.
- ➔ Semua unsur dalam pondok pesantren harus mampu mendukung proses pendidikan dasar-dasar iman, dari segi arsitektural unsur tersebut adalah semua elemen bangunan dan lingkungan pondok pesantren dan berbagai fasilitas yang mampu mewadahi semua kegiatansantri di dalamnya.

**2. PERMASALAHAN**

Bagaimana implementasi iman kedalam **bentuk penampilan bangunan dan gubahan massa** pada perancangan Pondok Pesantren Al-Hikmah, dan bagaimana mewujudkan pondok pesantren dengan berbagai fasilitas yang mampu mewadahi semua kegiatan- kegiatan santri didalamnya.

**3. TUJUAN DAN SASARAN**

**3.1. TUJUAN**

Merancang Pondok Pesantren Al-Hikmah berdasarkan konsep *iman*, dengan mentransformasikan pengertian- pengertian iman ke dalam perancangan bangunan.

### 3.2. SASARAN

Rancangan Pondok Pesantren Al-Hikmah yang gubahan massa dan bentuk penampilan massanya dirancang dengan konsep iman, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas di dalamnya yang mampu mewartahi semua kegiatan-kegiatan santri dalam pondok pesantren, sehingga pondok pesantren ini nantinya benar-benar menjadi tempat yang dapat membekali santrinya agar memiliki dasar keimanan yang kuat.

### 4. LINGKUP PEMBAHASAN

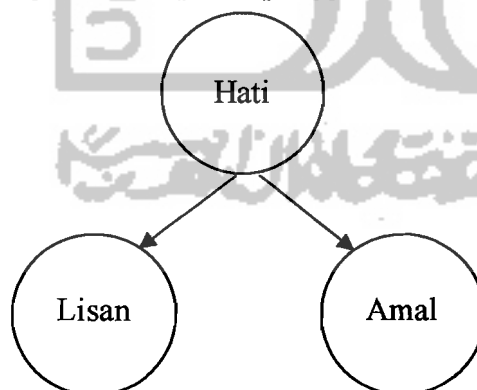
Pembahasan dibatasi oleh implementasi konsep iman dalam gubahan massa dan bentuk penampilan massa, khususnya konsep arsitektural yang disesuaikan dengan konsep iman dan ketiga aspek iman didalamnya (*hati, lisan, dan amal*).

### 5. METODE PEMBAHASAN

#### 5.1 KONSEPSI IMAN DALAM GUBAHAN MASSA

Iman memiliki 3 aspek penting yaitu: **hati, lisan dan amal**, dengan mencari kesepadanan ketiga aspek tersebut dalam pondok pesantren, pondok pesantren dibagi menjadi 3 bagian massa, yang sepadan dengan fungsi hati, lisan dan amal.

- Hati sebagai hararki pusat, penggerak lisan dan amal dalam iman



- **Lisan** sebagai elemen / bagian dalam iman yang digerakkan oleh hati. Lisan adalah sesuatu yang “diucapkan”, untuk dapat berkomunikasi dan berhubungan dengan sesamanya, berkumpul untuk membicarakan, menyelesaikan

permasalahan dan segala sesuatu secara bersama-sama baik sesama penghuni pondok pesantren maupun dengan masyarakat sekitar, wadah yang sesuai untuk mewadahi kegiatan tersebut adalah massa untuk bangunan auditorium, aula, ruang-ruang organisasi santri dan kantor Humas.

- **Amal** sebagai elemen / bagian lain dalam iman yang digerakkan dan diatur oleh hati. Pendidikan iman adalah pendidikan yang dititikberatkan pada kegiatan (amal) rutinitas santri, kegiatan santri lebih banyak dilakukan di asrama, dan mereka akan memulai kegiatan lainnya dari asrama sehingga massa yang sesuai dengan fungsi amal adalah massa untuk hunian santri.

## 5.2. KONSEPSI IMAN DALAM PENAMPILAN BANGUNAN

- ➔ Segi empat : - Bentuk yang stabil
  - Statis
- ➔ Lingkaran : - Dinamis
  - Unity
- ➔ Segi tiga : - Melambangkan orientasi ke arah tertentu

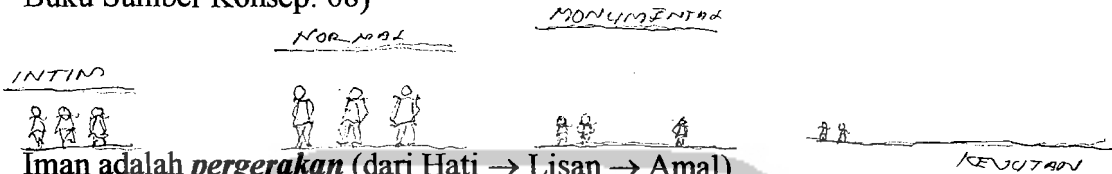
- ***Iman harus kuat dan dinamis .***

Iman sebagai sesuatu yang stabil tapi juga dinamis, untuk dapat menampilkan keduanya maka kedua bentuk dasar tersebut diambil dan disatukan menjadi pola yang digabungkan.

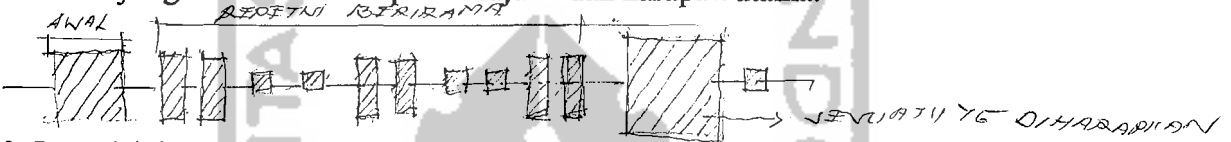


• **Menampilkan kesan sederhana dan skala intim**

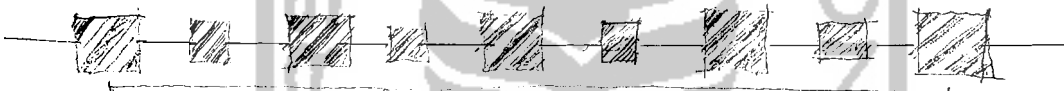
1. Kesan sederhana dalam penampilan bangunan ditampilkan dalam meminimalisasi ornamen-ornamen pada fasad bangunan.
2. Skala intim untuk menampilkan skala intim dan akrab. (Sumber : E.T.White: Buku Sumber Konsep: 68)



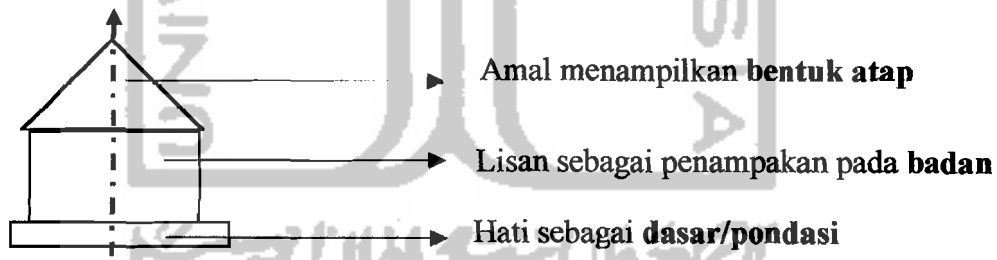
- Iman adalah **pergerakan** (dari Hati → Lisan → Amal)
- 1. "**Iman**" adalah sebuah **pergerakan**, dalam bentuk pendidikan. Pergerakan ke arah yang lebih baik merupakan tujuan dan harapan utama.



2. Repetisi dengan besaran bentuk transparan pada fasad bangunan.



BENTUK IRAMA FASAD BANGUNAN dg BESARAN JENDELA KACA  
 Menurut bagian /aspek iman ditampilkan dalam bangunan dengan bentuk sebagai berikut :



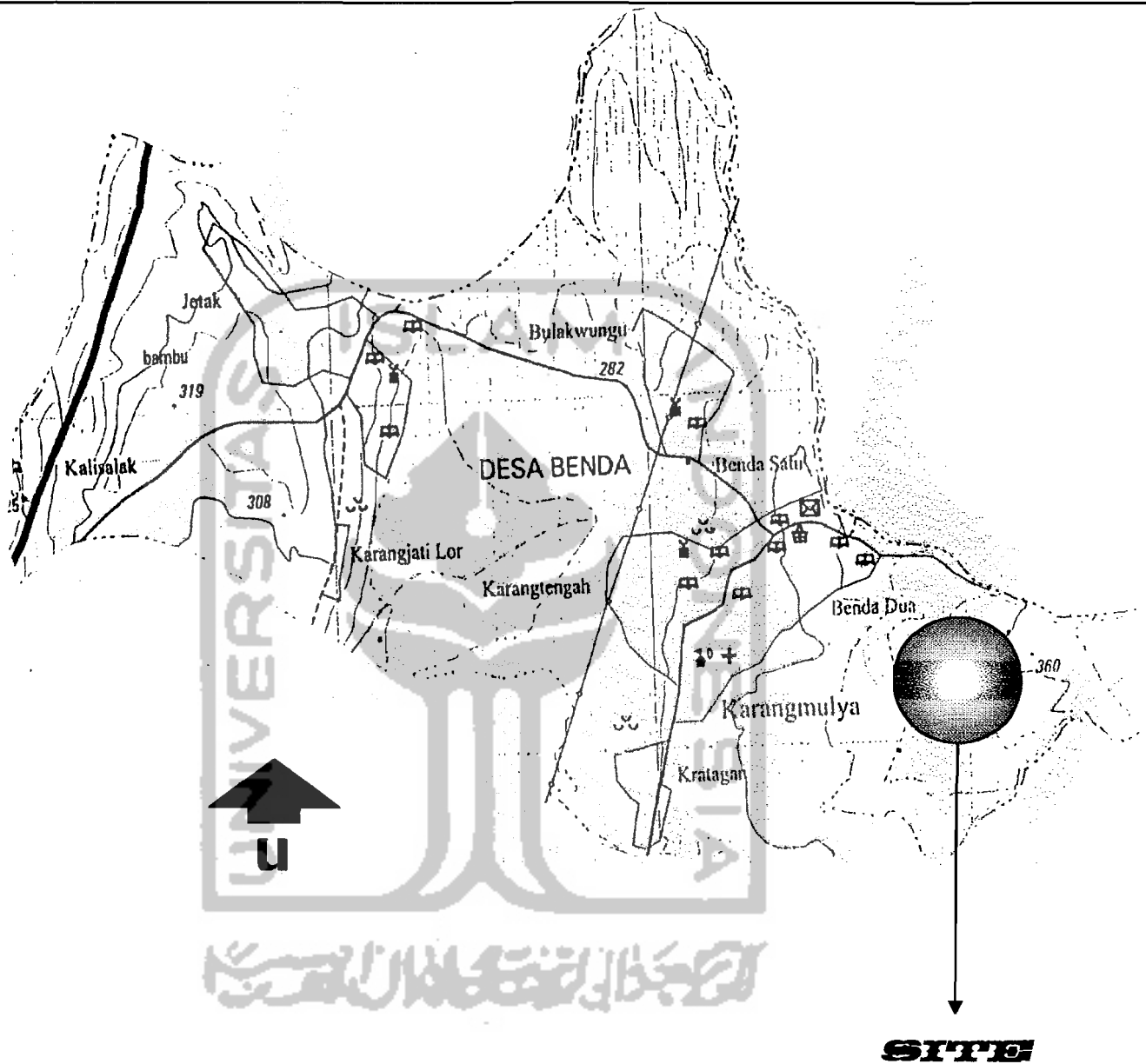
**6. SPESIFIKASI UMUM PROYEK**

**6.1 LOKASI DAN SITE**

- Lokasi  
 Pembangunan Pondok Pesantren Al-Hikmah direncanakan di desa Benda, kecamatan Sirampong, kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Berada pada ketinggian 300m pada permukaan laut.

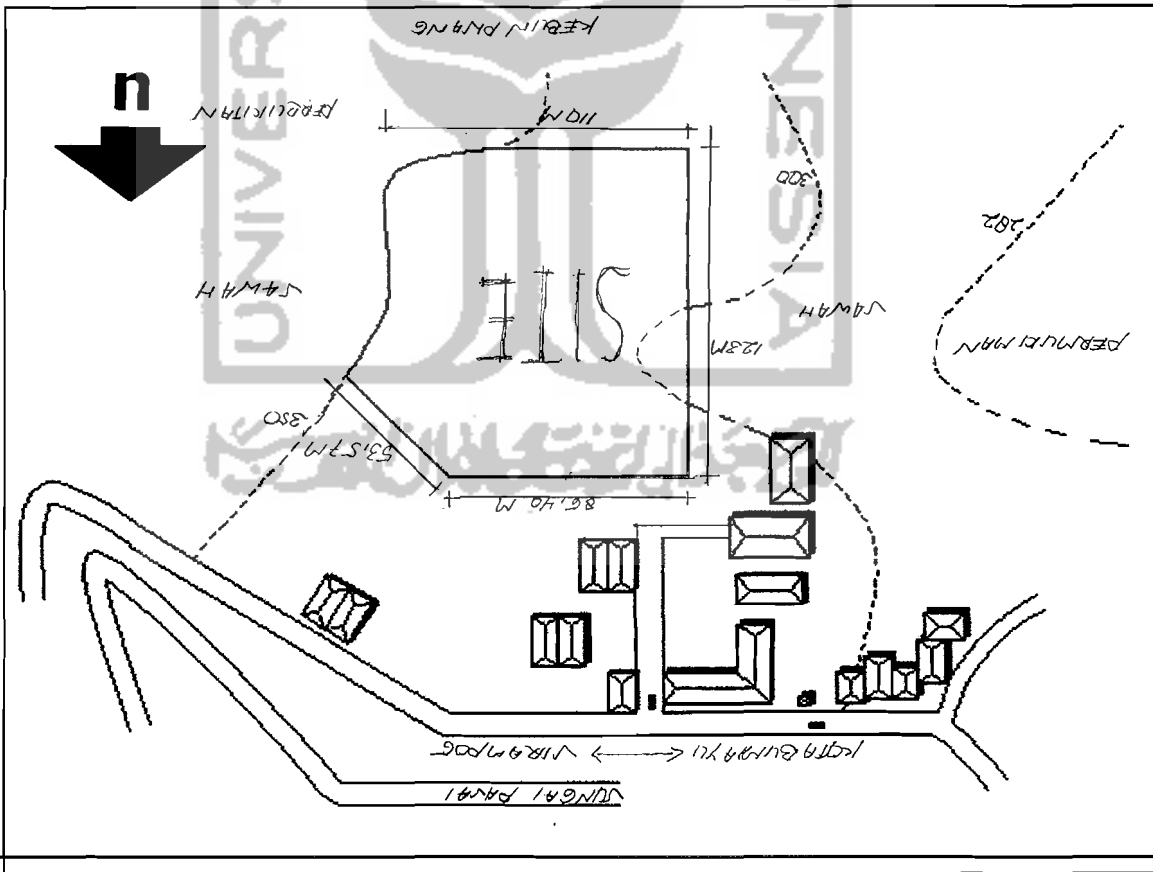


2. Peta Desa Benda



Skala 1: 15.000

3. Site

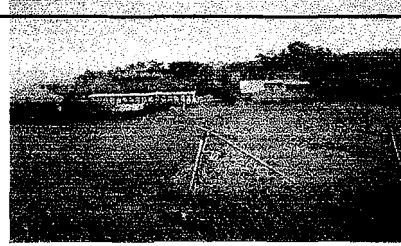


Total luasan site : ± 13.750 M

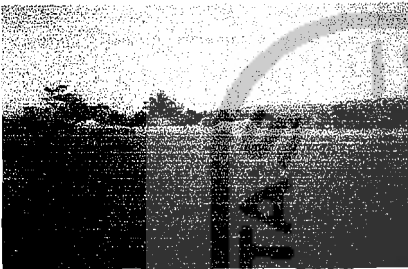
4. Foto Site



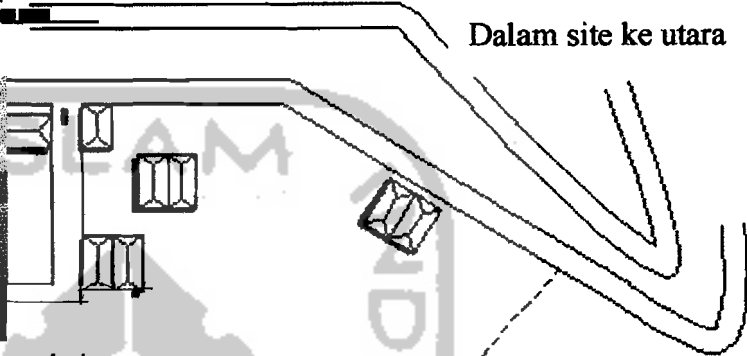
Utara ke dalam site



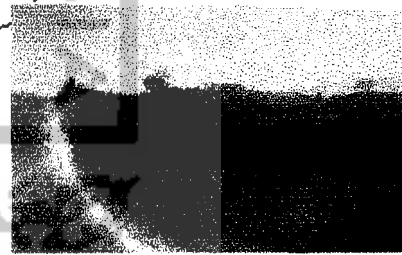
Dalam site ke utara



Dalam site ke barat



Barat ke dalam site



Dalam site ke timur



Dalam site ke selatan



## 6.2 PENGGUNA

Karakter pengguna akan dibedakan dengan:

1. Pengguna yang menetap didalam lingkungan pondok pesantren.
  - A. Santri putra  $\pm$  528 orang
  - B. 1 orang Kyai pengasuh pondok pesantren
  - C.  $\pm$  25 orang Usthad dan yang diasramakan.
2. Pengguna yang tidak menetap didalam pondok pesantren.
  - A. 3 orang Kyai
  - B.  $\pm$  30 orang Usthad
  - C. Tamu / pengunjung



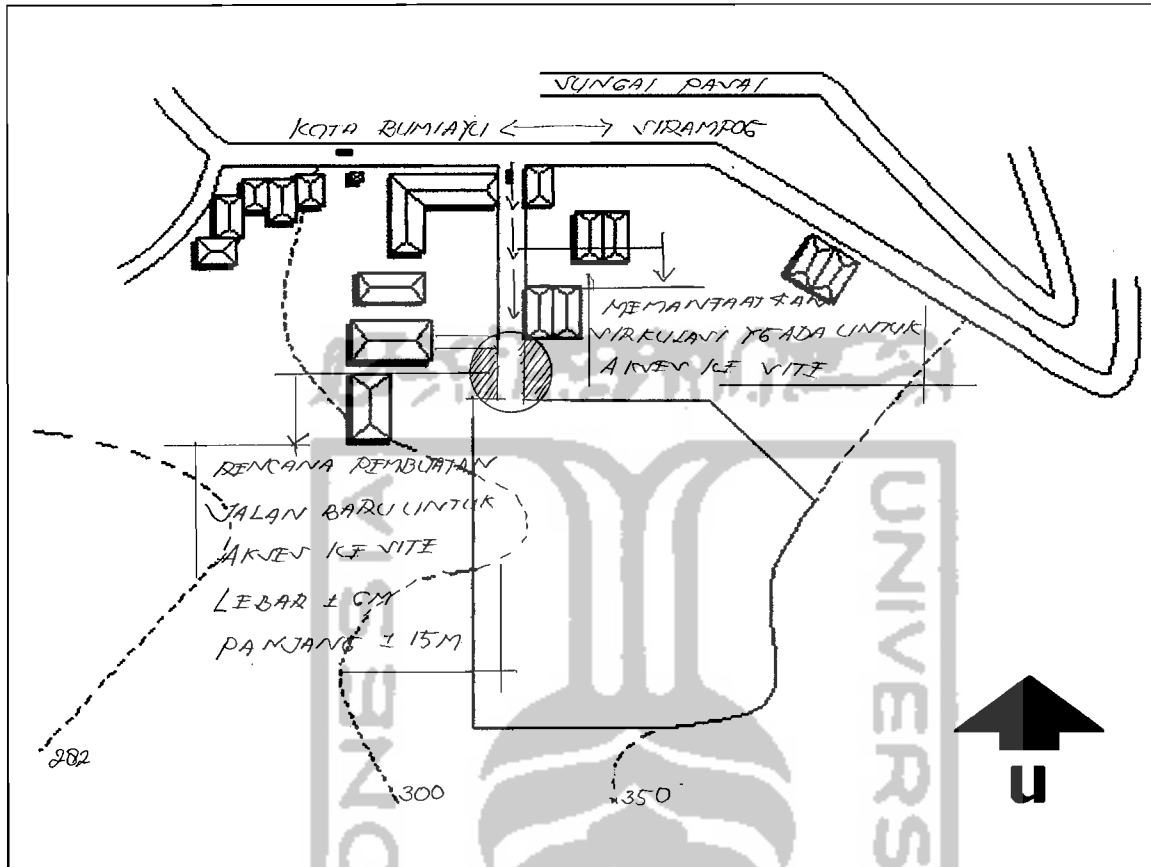
7. HITUNGAN BESARAN RUANG

FUNGSI	RUANG	JUMLAH	LUASAN	LUASAN TOTAL	
Hunian	Kamar Santri	88	@ 24 m	2112 m	
	Kamar Usthad	6	@ 24 m	432 m	
	Ruang Belajar	2	@300 m	600 m	
	Ruang Tamu	1	40 m	40 m	
	Ruang Inap Tamu	4	@ 24 m	96 m	
	Ruang Makan	2	@ 300 m	600 m	
	Ruang Ambil Makanan	2	@ 9 m	18 m	
	Dapur	2	@ 20 m	40 m	
	Kamar mandi	94	@ 3 m	282 m	
	Ruang Cuci	2	133 m	266 m	
	Gudang	2	56 m	112 m	
	Kantor Pondok	1	300 m	300 m	
	Fasilitas Umum	Pos dan Wartel	1	32 m	32 m
		Poliklinik	1	24 m	24 m
		Koperasi	1	56 m	56 m
Auditorium		1	650 m	650 m	
Ruang Humas		8	30 m	240 m	
Ruang Lembaga		8	@ 24 m	192 m	
KM/WC		1	700 m	700 m	
Masjid		1	250 m	250 m	
Rumah Kyai	1	700 m	700 m		
	Jumlah			7066 m	

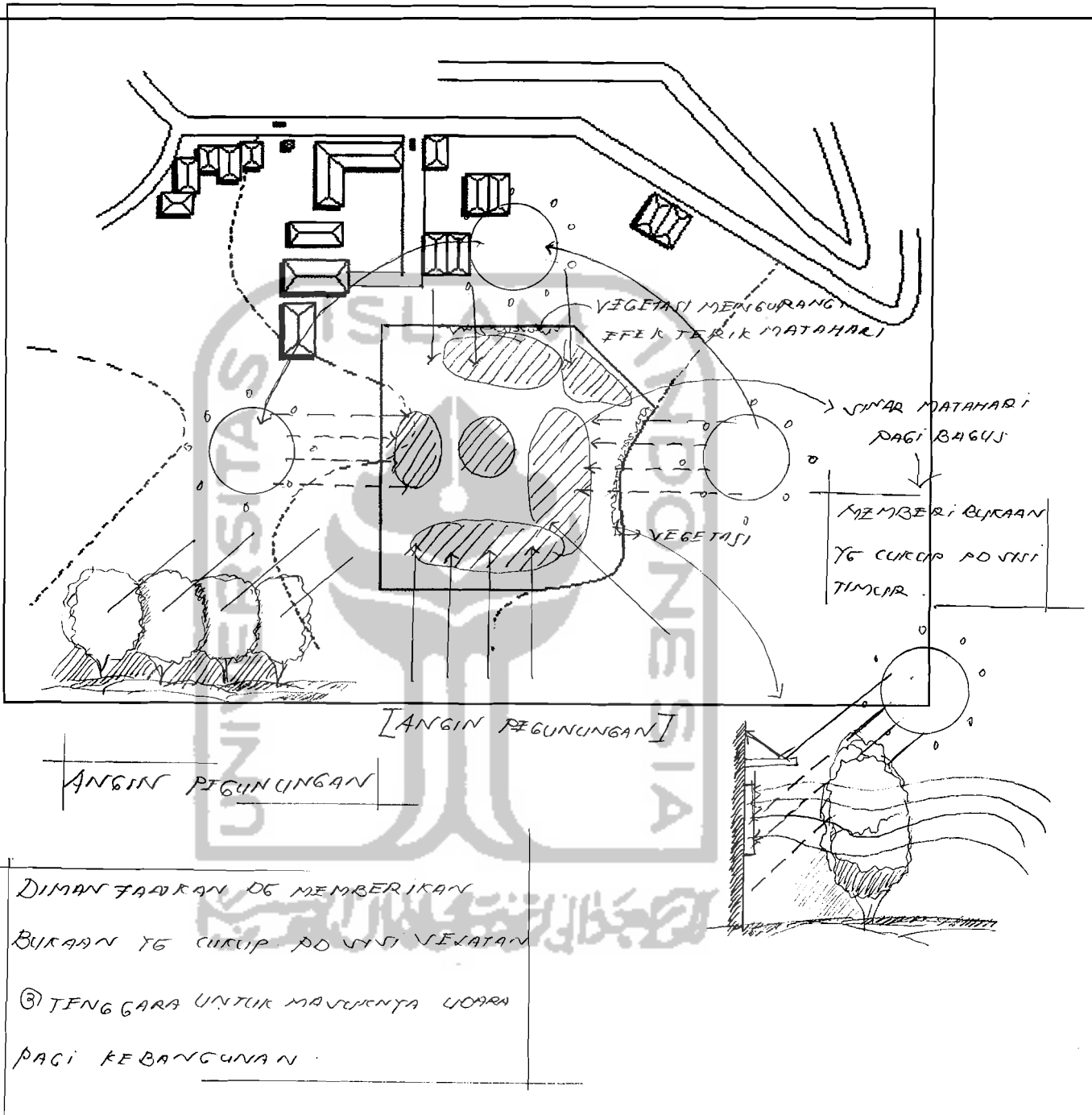
- LUAS BANGUNAN : 7066 m
- SIRKULASI : 7066 m X 20 %  
= 1413,2 m
- TOTAL LUAS KESELURUHAN : 7066 m + 1413,2 m  
=8479,2

8. ANALISA SITE

8.1 Aksesibilitas

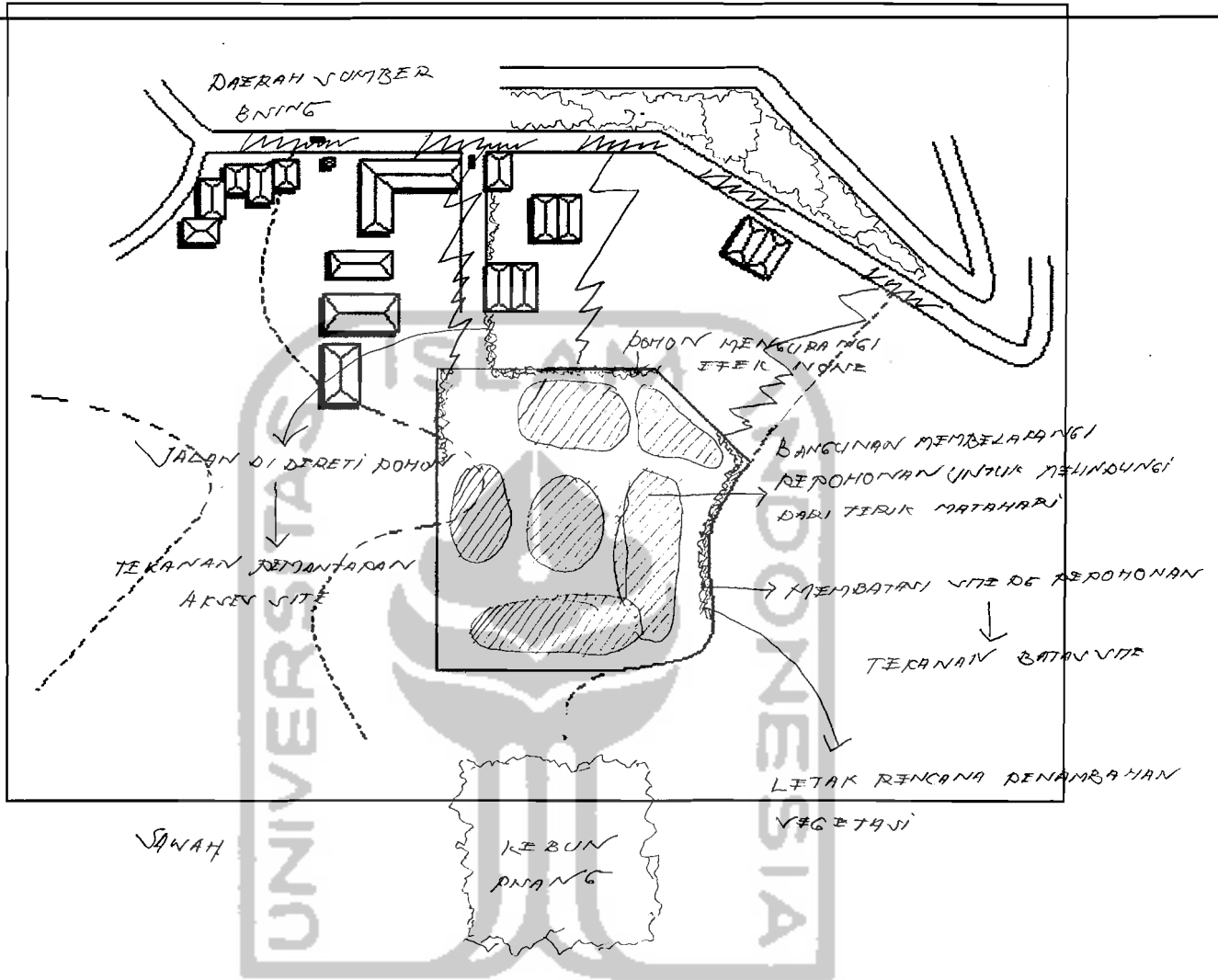


8.2 Sinar Matahari dan Angin

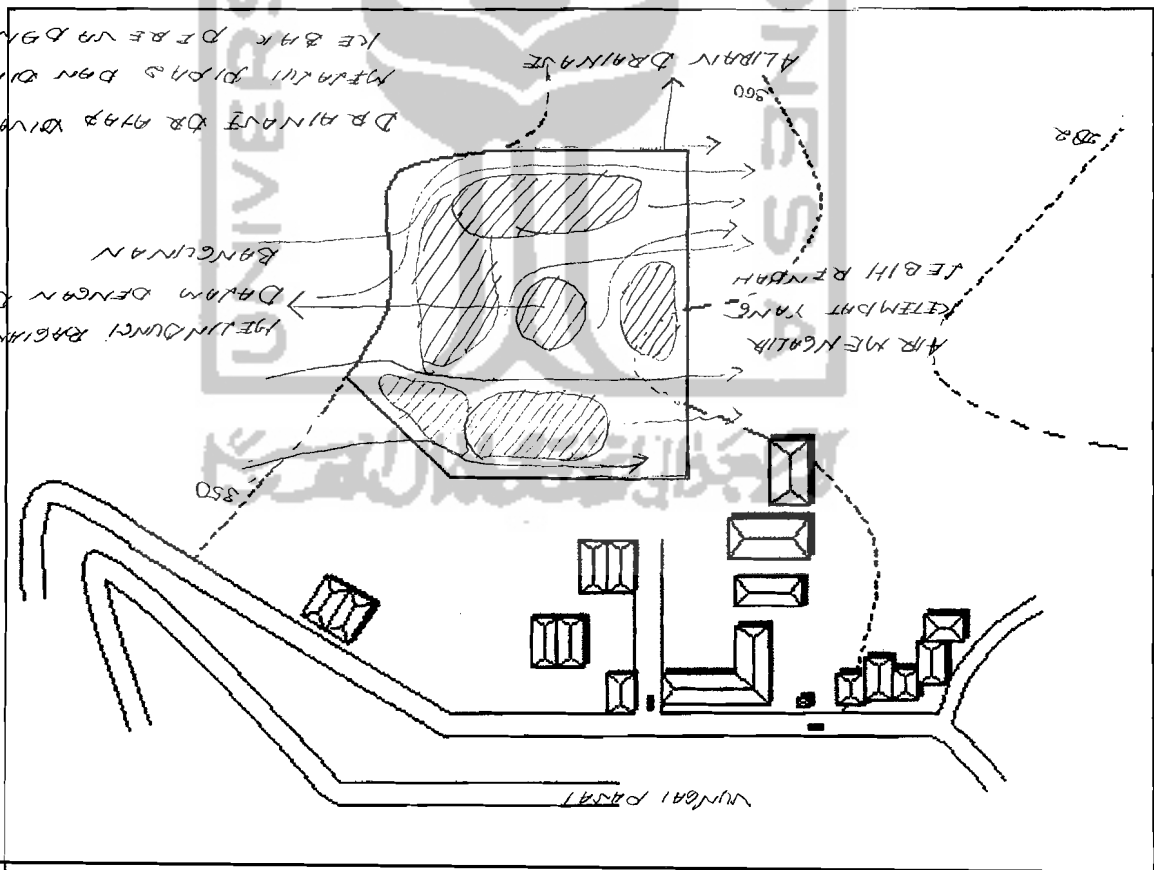




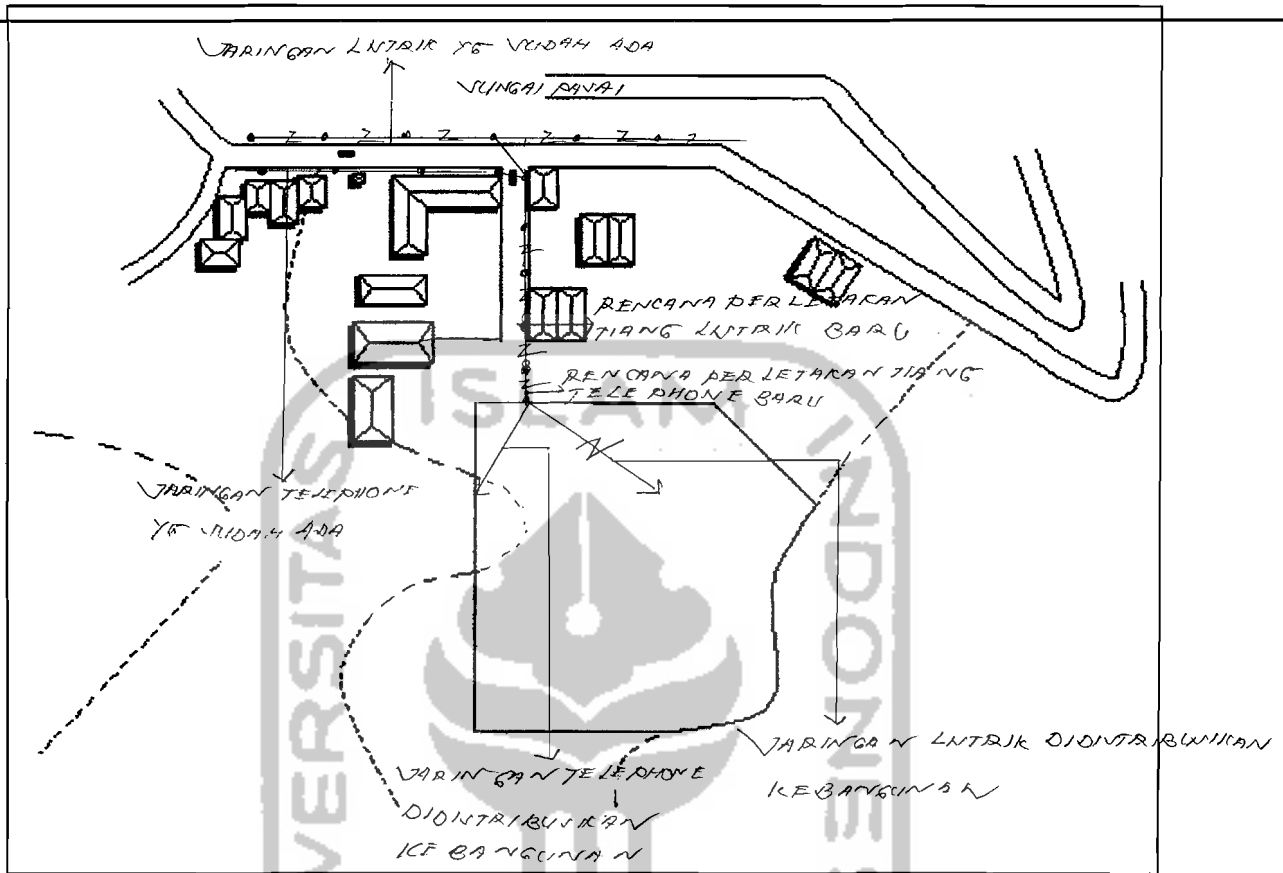
8.4 Vegetasi dan Kebisingan



8.5 Drainase



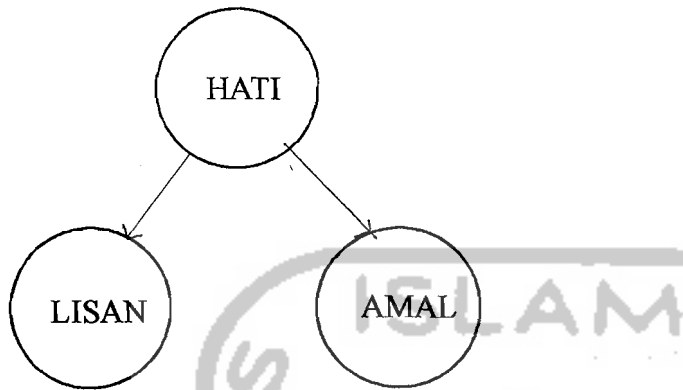
8.6 Jaringan Listrik dan Telephone





9. KONSEP GUBAHAN MASSA

■ Hati sebagi hirarkie dan penggerak dalam iman

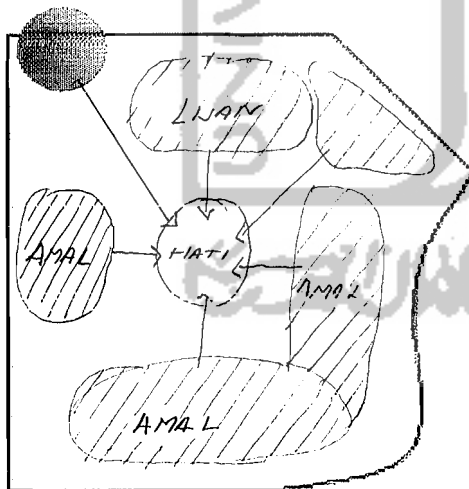


■ Dalam pondok pesantren masjid sebagi hirarkie dan penggerak aspek/elemen yang lain

Hati sebagi awal dan objek utama dari pendidikan iman dalam pondok pesantren



Entrance berhubungan langsung dengan masjid



MASJID SEBAGI HIRARKIE



Berada ditengah  
Arah orientasi

Berupa massa hunian untuk santri dan tempat utama pembelajaran santri

Memerlukan kebutuhan ketenangan yang lebih

Bagian site ini merupakan tempat terbaik dalam site untuk kebutuhan ketenagn



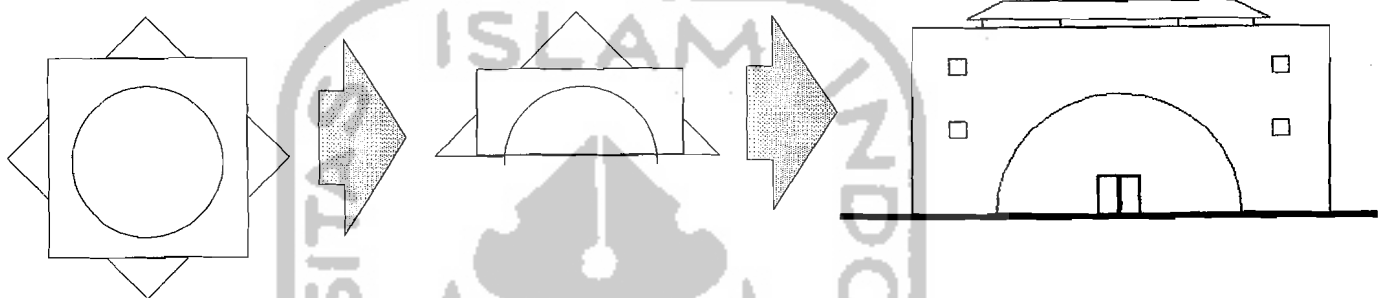
- paling jauh dari kebisingan  
- penghawaan dan pencahayaan paling bagus

10. KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

■ IMAN sesuatu yang kuat dan dinamis

□ Bentuk stabil

○ Bentuk dinamis



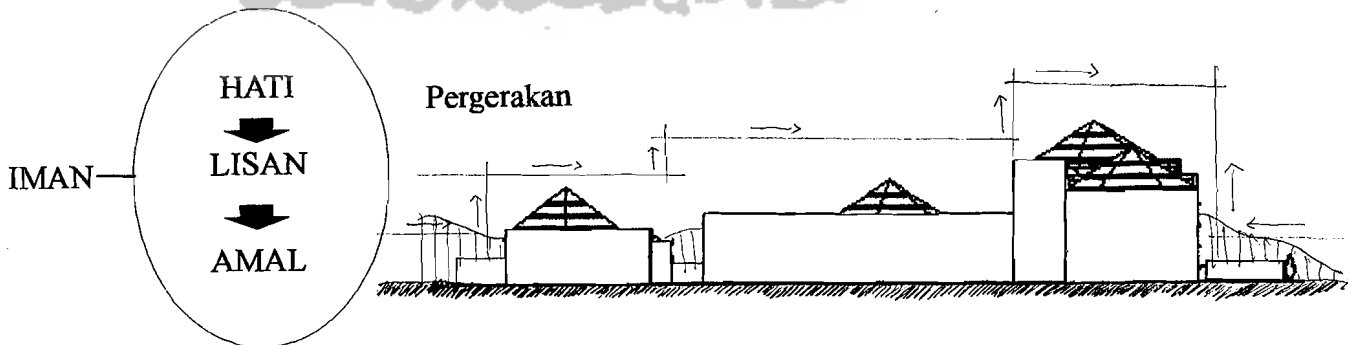
■ Sederhana dan skala intim

Sederhana → meminimalisasi ornamen pada fasade

Skala intim → menampilkan skala keakraban

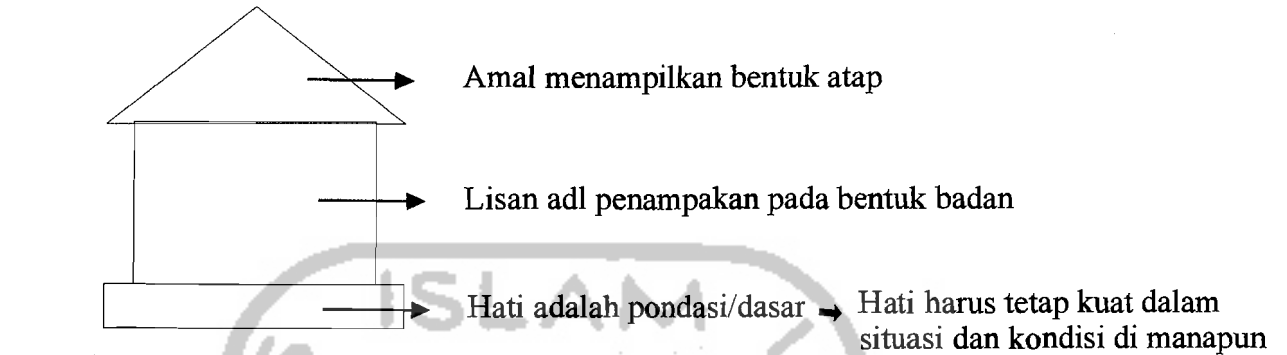


■ IMAN adalah pergerakan

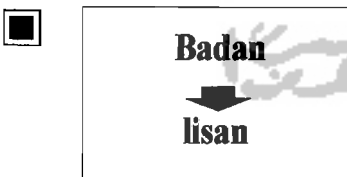
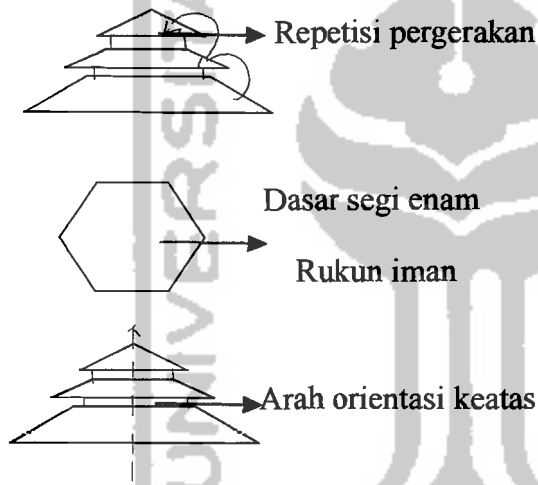


Repetisi berirama → Sebagai transformasi pergerakan

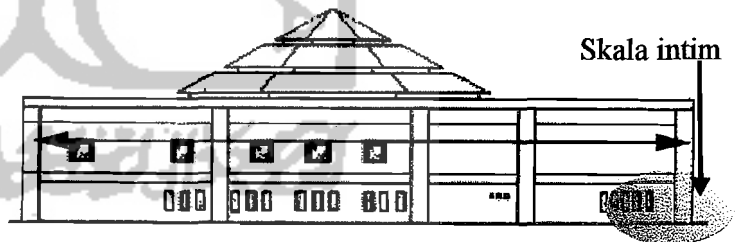
➔ Menurut bagian/aspeknya, iman ditampilkan sbb:



■ Amal → Atap

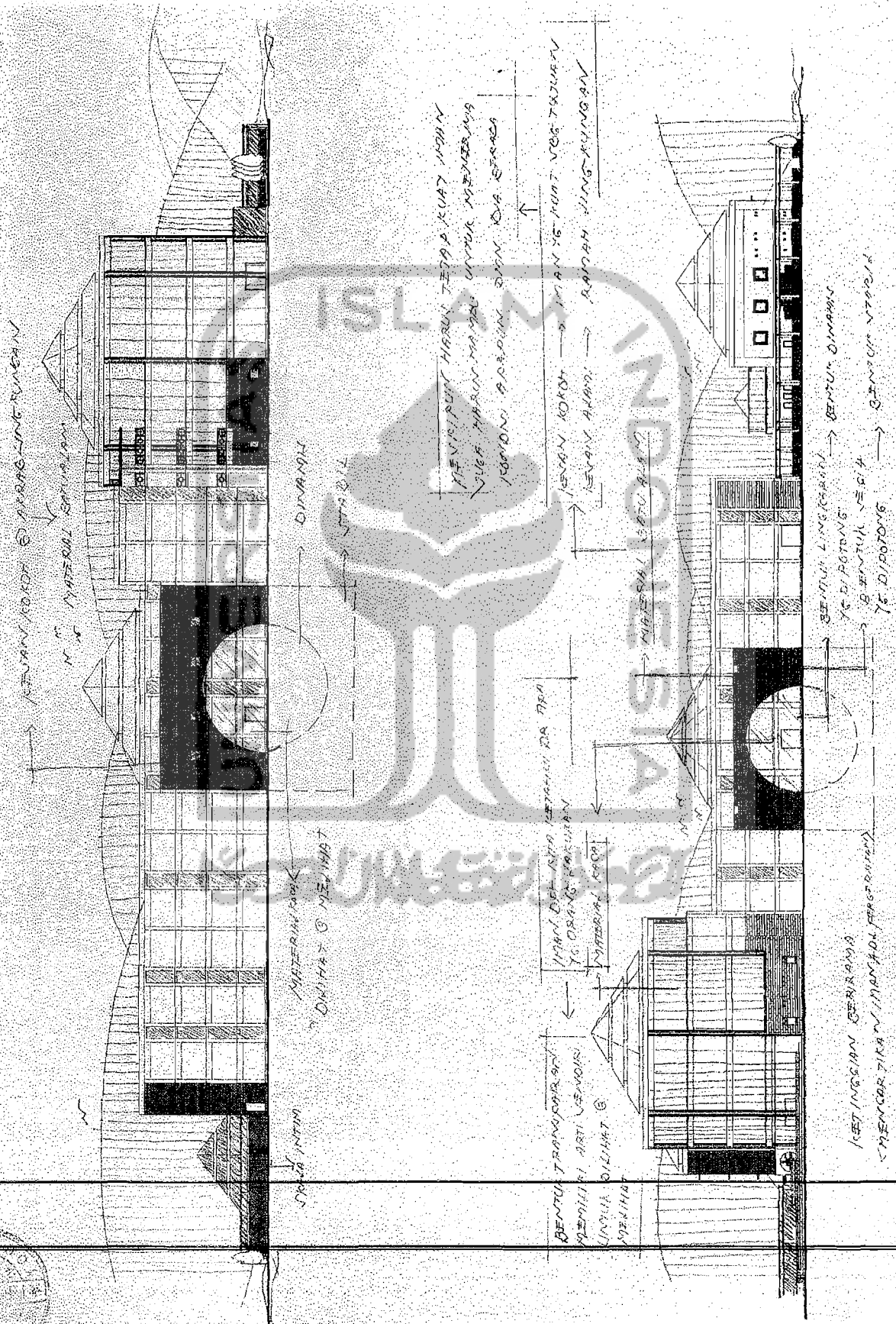
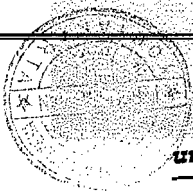


Menampilkan bidang-bidang pintu, jendela bukaan dll



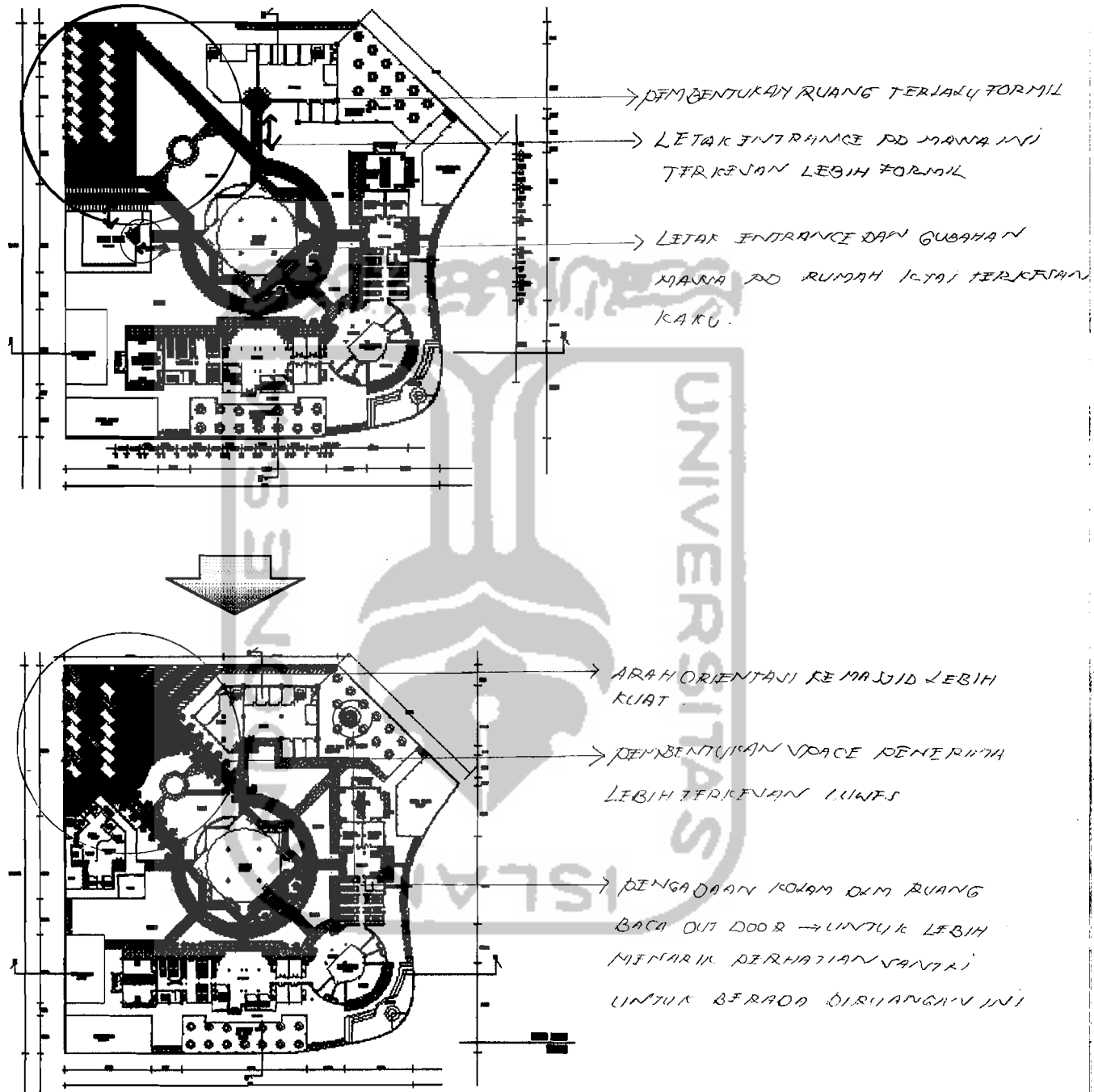
Kesan horisontal menampilkan bidang memanjang kesamping

➔ Untuk berhubungan dengan lingkungan sekitar  
Angin, matahari, masyarakat sekitar



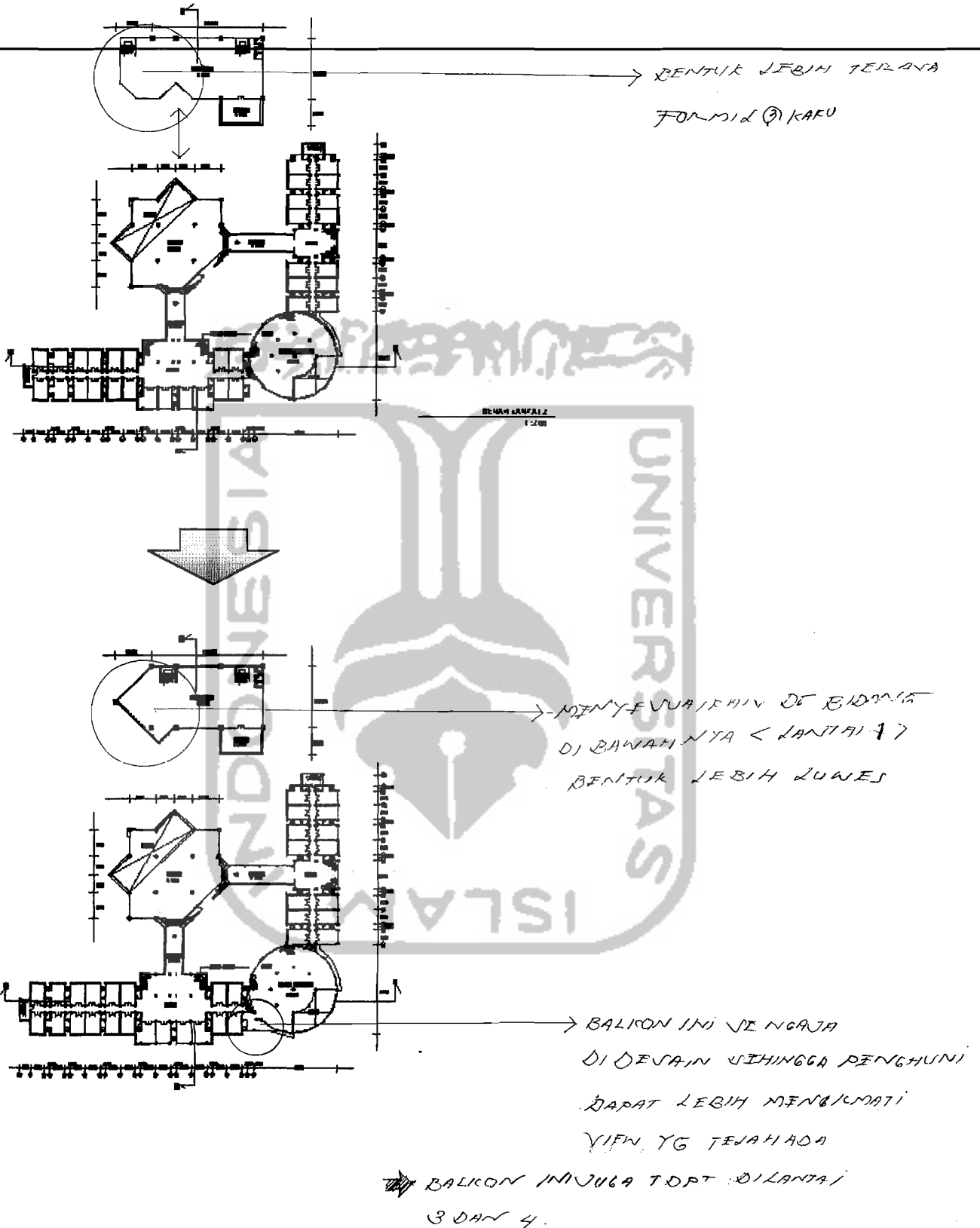
## 11. GAMBAR-GAMBAR PERANCANGAN

### 11.1 PERUBAHAN GAMBAR



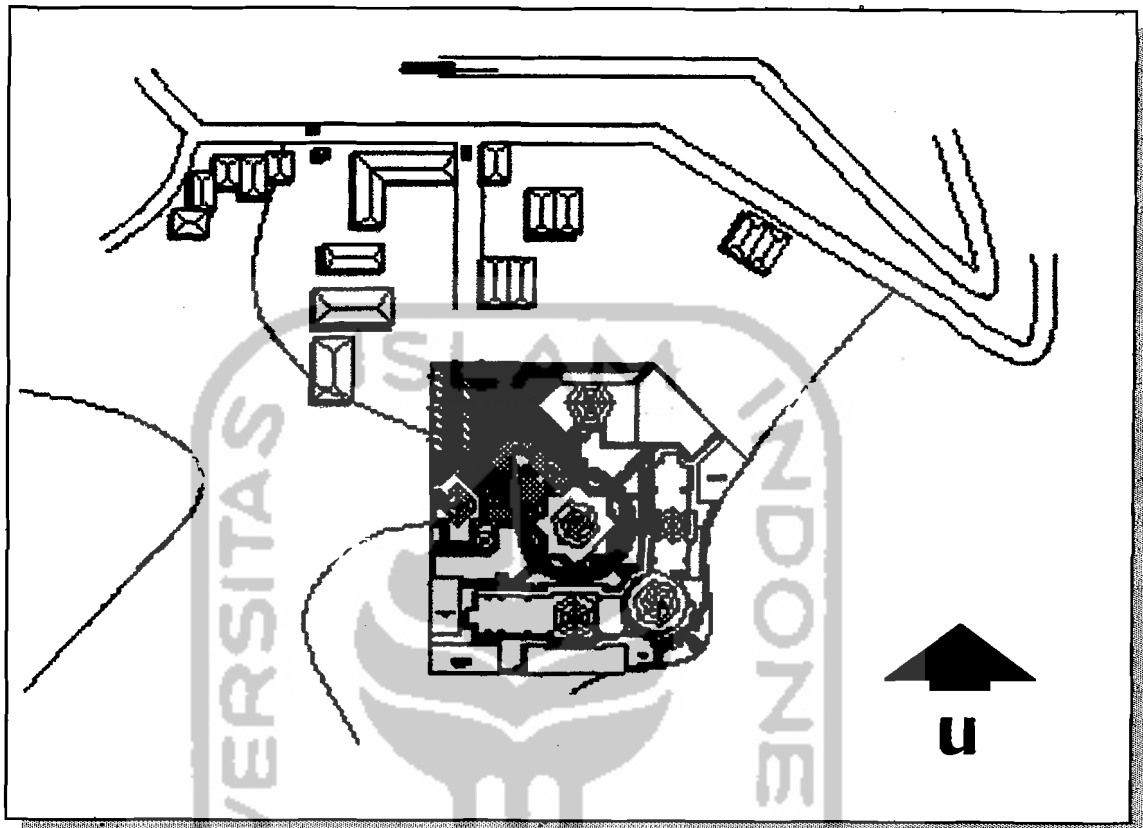
PONDOK PESANTREN "AL-HIKMAH" DI BREBES

Laporan perancangan



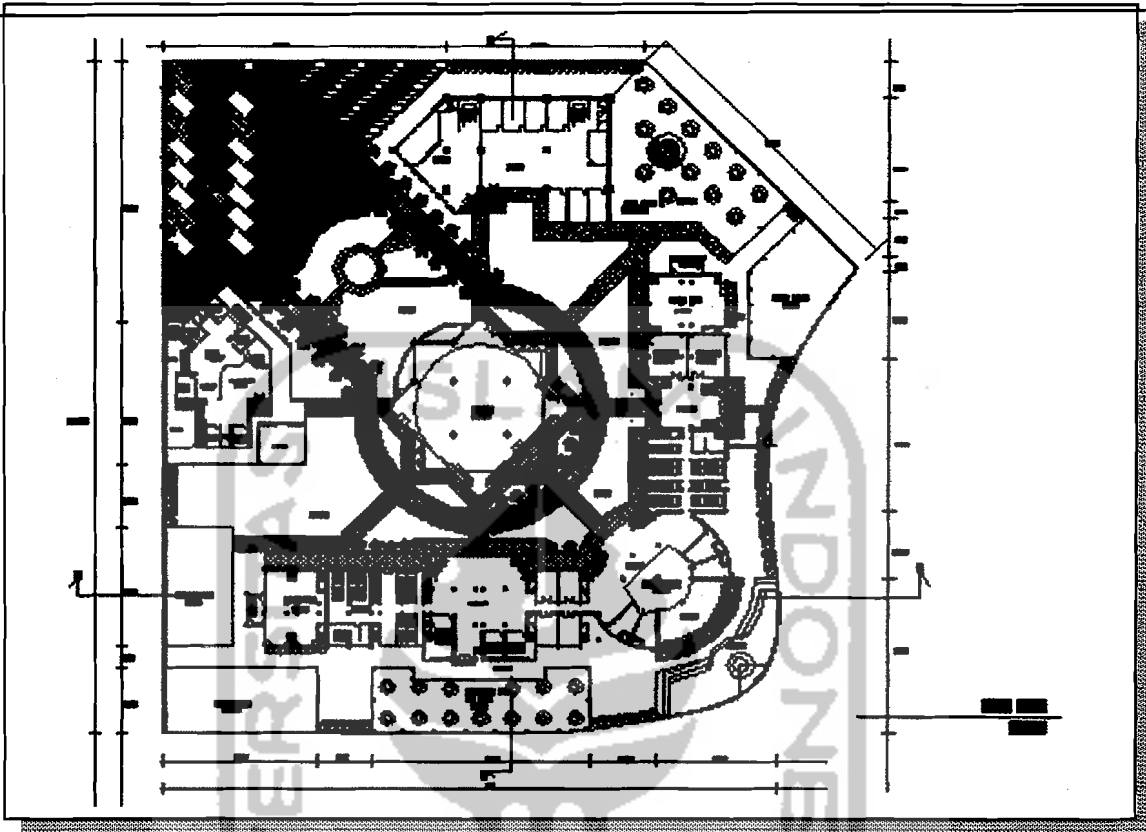
Agung Kurniawan 99 512 044

11.2 SITUASI



- Site diambil di tempat yang jauh dari keramaian.
- Site berada pada ketinggian 300 m dari permukaan laut
- Total luas site + 13.750 m
- View dari site berupa hamparan sawah dan hijaunya perbukitan yang sarat akan ketenangan.

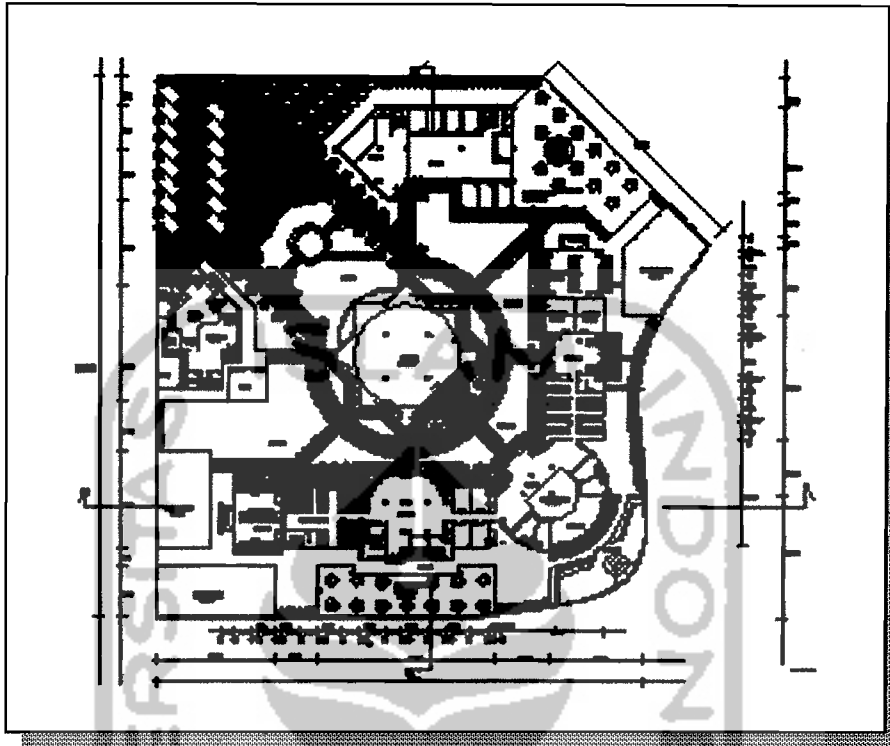
## 11. SITE PLAN



- ➔ Organisasi yang digunakan adalah organisasi terpusat
- ➔ Semua massa terlihat diorientasikan ke masjid sebagai hirarki pada pondok pesantren ini.
- ➔ Dengan perubahan massa seperti ini hubungan antar massa dan space penerima lebih terkesan luwes (tidak formal)
- ➔ Massa hunian sengaja diletakkan di tempat terjauh dari sumber keramaian untuk lebih mendukung proses pembelajaran pada pondok pesantren ini.
- ➔ Massa auditorium diletakkan tidak jauh dari dari entrance dan area parkir untuk kemudahan berhubungan dengan masyarakat sekitar pondok pesantren.



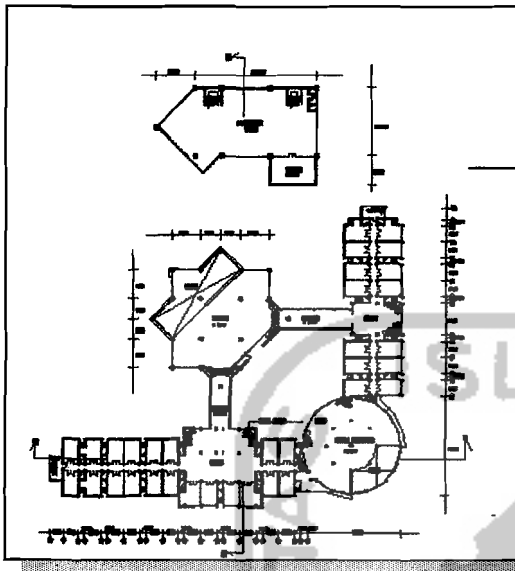
## 11.4 DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 1 Terdiri dari:

- ➔ Massa hunian : terdiri dari ruang-ruang untuk fasilitas umum santri yaitu: Apotik, Koperasi, Pos dan Wartel, ruang cuci jemur, ruang makan, dapur, gudang, ruang tamu, kamar tidur tamu,. Ruang fasilitas santri sengaja diletakkan dilantai dasar sebagai tempat yang paling non privat, dan dapat menjadi tempat/ruang bersama untuk berkumpul dan bersosialisasi antar sesama penghuni.
- ➔ Masjid : Ruang untuk sholat, ruang wudhu, dan ruang untuk perlengkapan
- ➔ Rumah kyai
- ➔ Massa Auditorium: Kantor Humas, Ruang Lembaga dan km/wc
- ➔ Ruang baca Out door

### 11.5 DENAH LANTAI 2



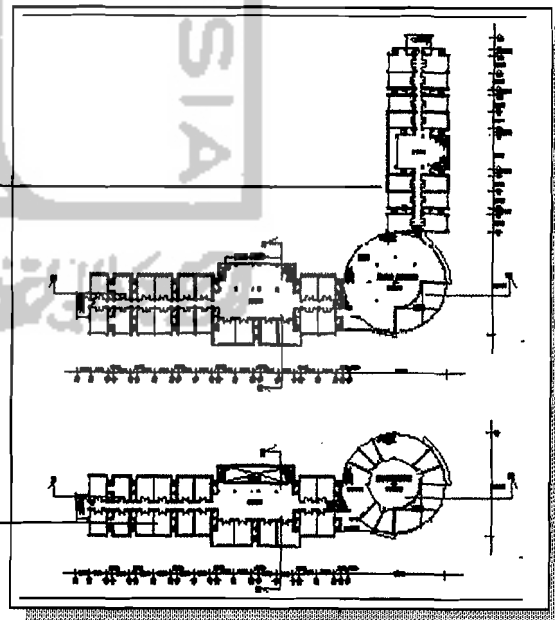
DENAH LANTAI 2

- Massa hunian terdiri dari kamar-kamar santri beserta km/wcnya dan Ruang belajar
- Masjid : ruang untuk sholat
- Massa Auditorium: Ruang Auditorium dan Km/wc

### DENAH LANTAI 3 DAN 4

Lantai 3: Terdiri dari kamar-kamar santri beserta km/wcnya dan Ruang belajar

Lantai 4: Terdiri dari kamar-kamar santri beserta km/wcnya dan kantor pondok



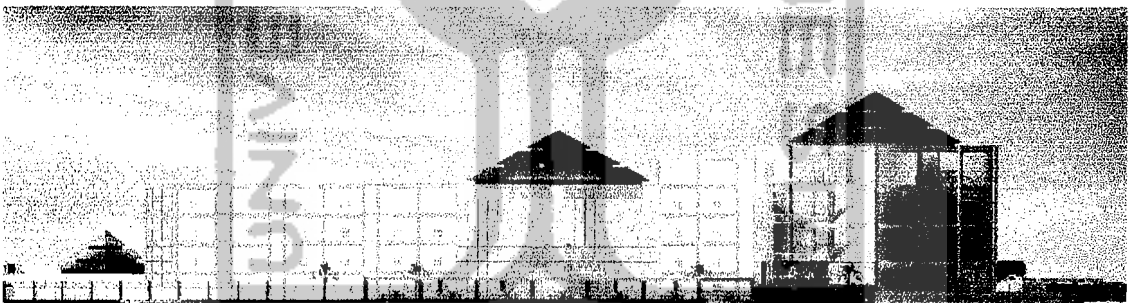
11.6 TAMPAK



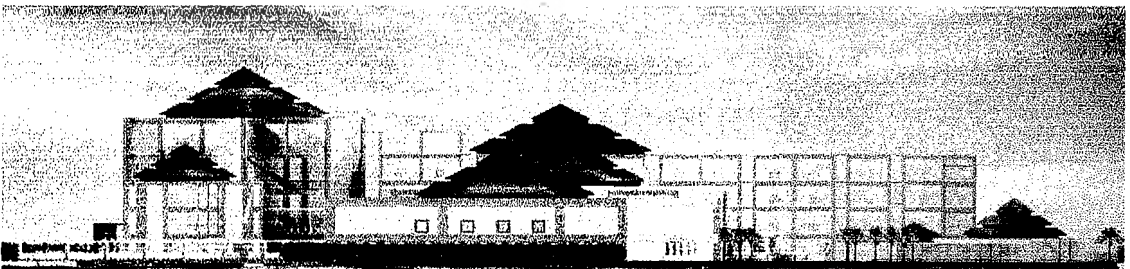
TAMPAK TIMUR



TAMPAK BARAT

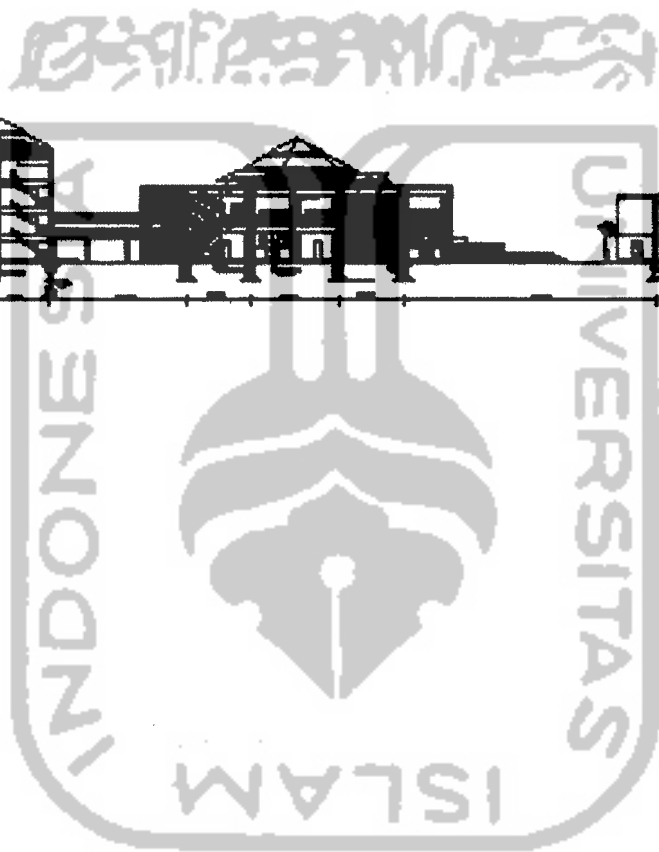
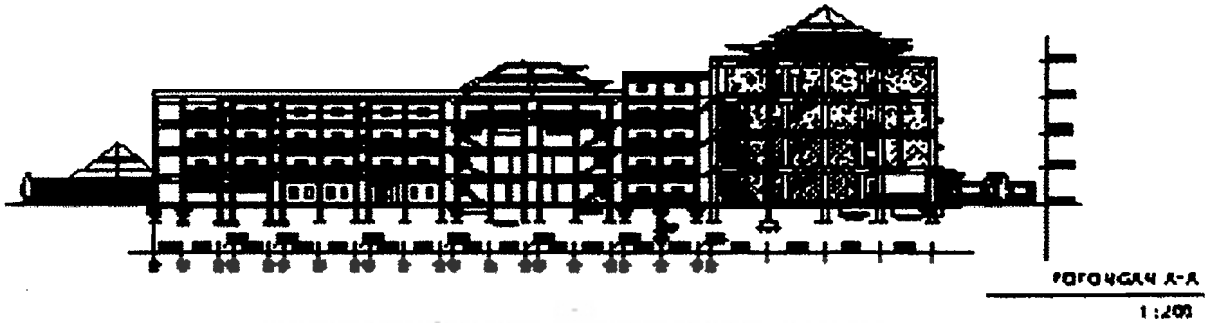


TAMPAK SELATAN

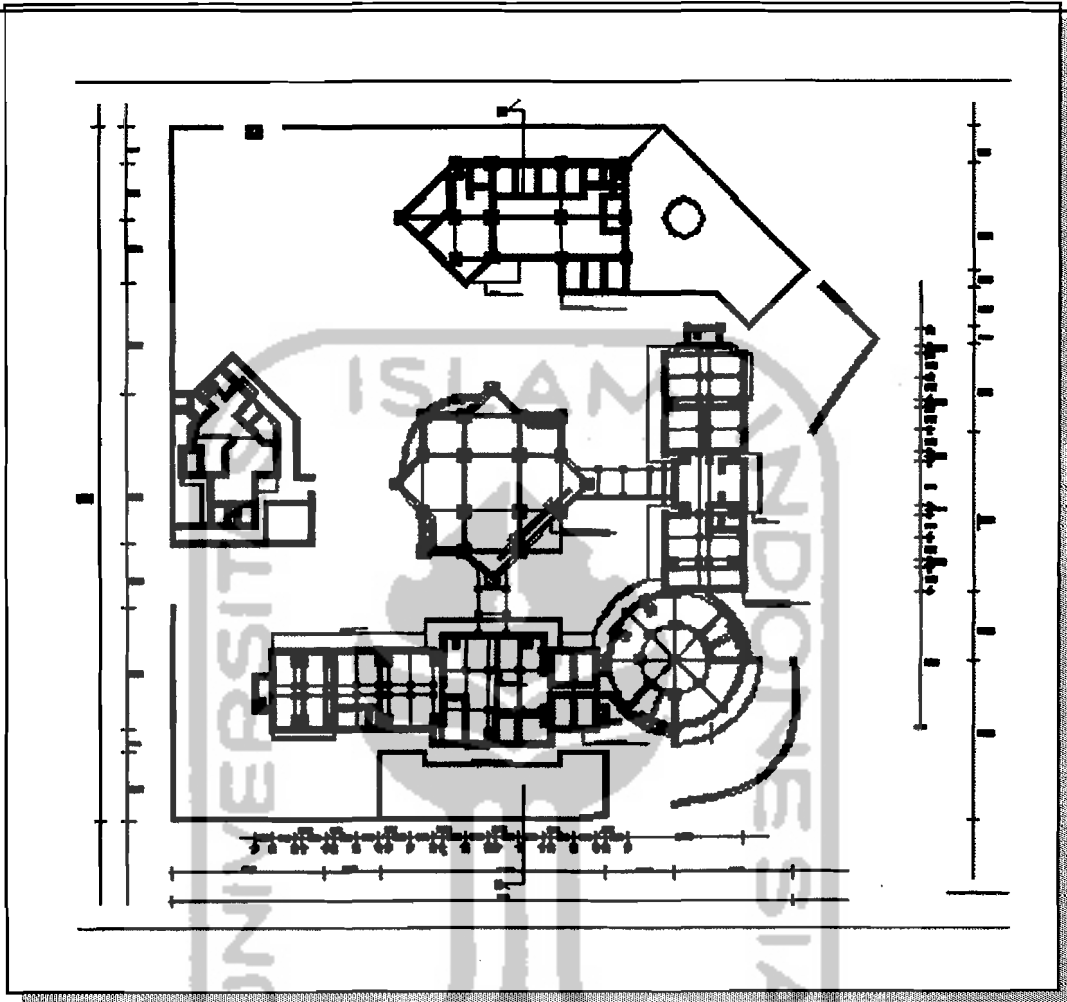


TAMPAK UTARA

11.7 POTONGAN



## 11.8 RENCANA PONDASI



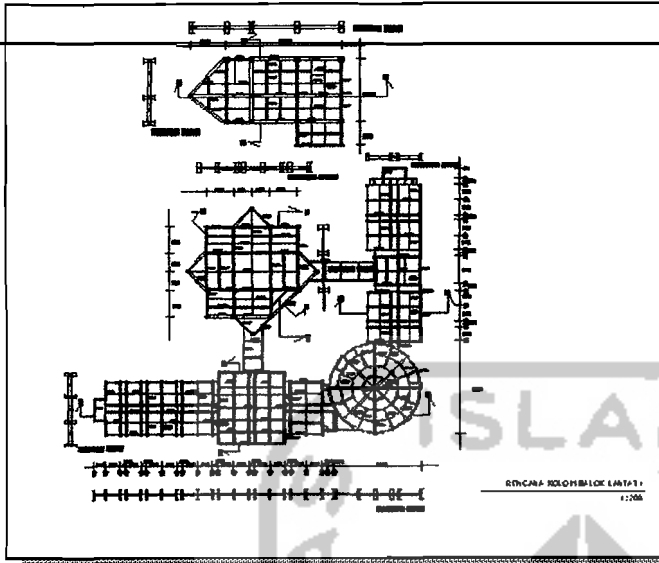
Jenis pondasi yang digunakan pada bangunan ini adalah:

- pondasi footplat (untuk meneruskan beban struktur utama bangunan ke tanah).
- Pondasi pasangan batu kali (meneruskan beban tembok ke tanah).
- Rolag sebagai struktur yang meneruskan beban pada teras.

Ukuran pondasi pada bangunan ini:

- Pondasi footplat pada massa hunian 1,00m x 1,00 m dan 1,50 m x 1,50 m
- Pondasi footplat pada masjid dan massa auditorium 2,00m x 2,00 m

### 11.9 RENCANA KOLOM BALOK

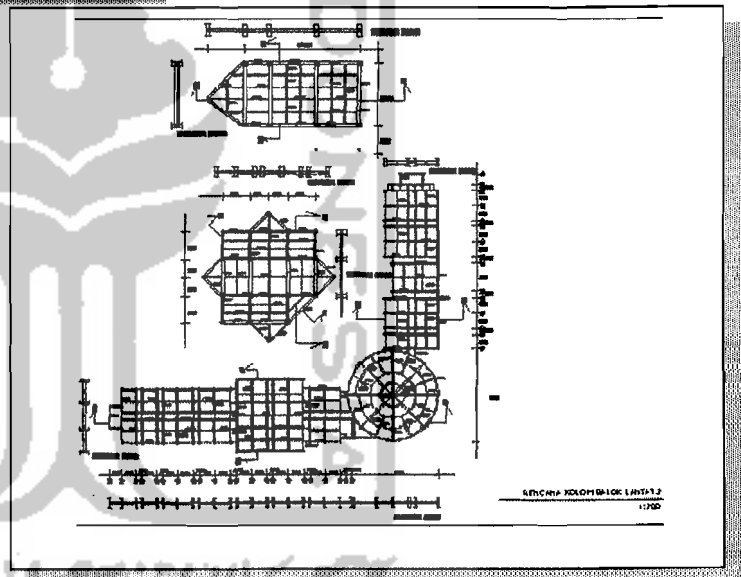


Sruktur utama yang digunakan dalam perancangan bangunan ini adalah rangka kolom balok dengan bentuk grid dan radial.

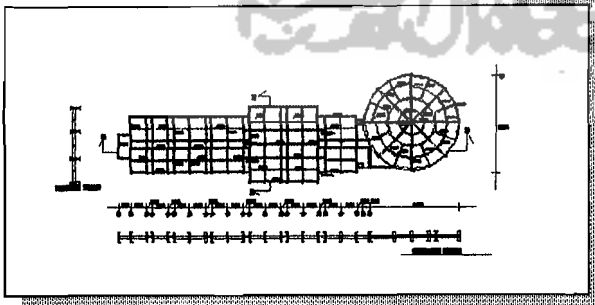
#### RENCANA BALOK LANTAI 1

Besaran alas kolom pada bangunan ini adalah:

- kolom pada massa hunian:  
0,60m x 0,34m dan  $\varnothing$  0,60 m
- kolom pada masjid  $\varnothing$  1,00 m
- kolom pada massa auditorium  
1,00m x 1,00m

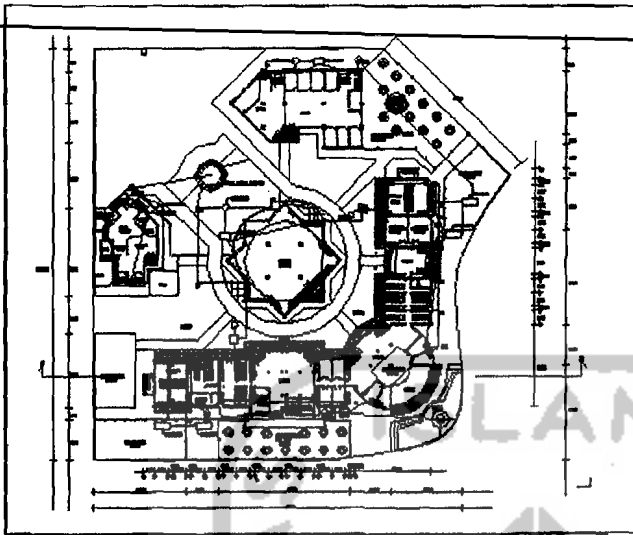


#### RENCANA BALOK LANTAI 2



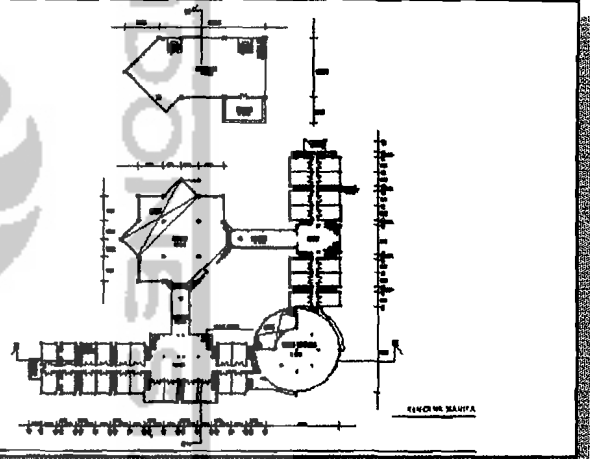
#### RENCANA BALOK LANTAI 3 DAN 4

11.10 RENCANA SANITASI

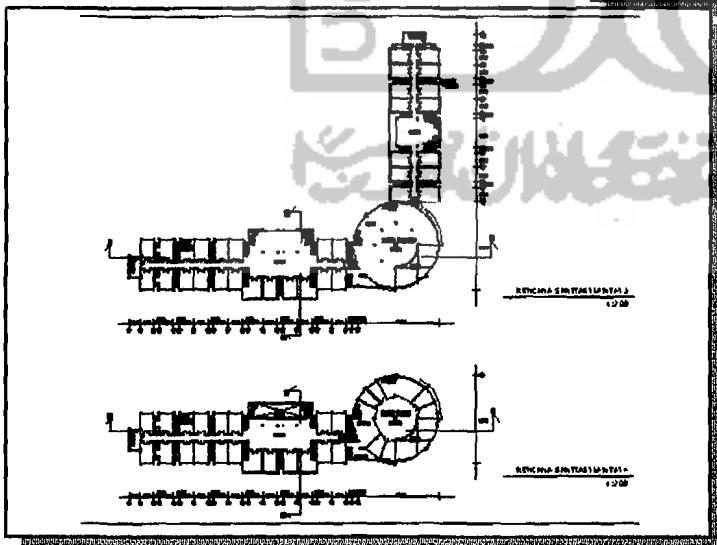


- Sumber air bersih berasal dari sumur galian kemudian dipompa dan ditampung di bak penampungan air baru kemudian didistribusikan ke semua outlet-outlet yang ada pada lingkungan pondok pesantren ini.

- Jaringan air kotor dan drainase disalurkan melalui pipa-pipa dalam shaft dan pipa bawah tanah untuk dialirkan ke bak peresapan



- Sedangkan untuk jaringan kotoran dari outlet-outlet disalurkan melalui pipa-pipa dalam shaft dan dalam tanah untuk di proses didalam bak septictank baru kemudian disalurkan ke bak peresapan

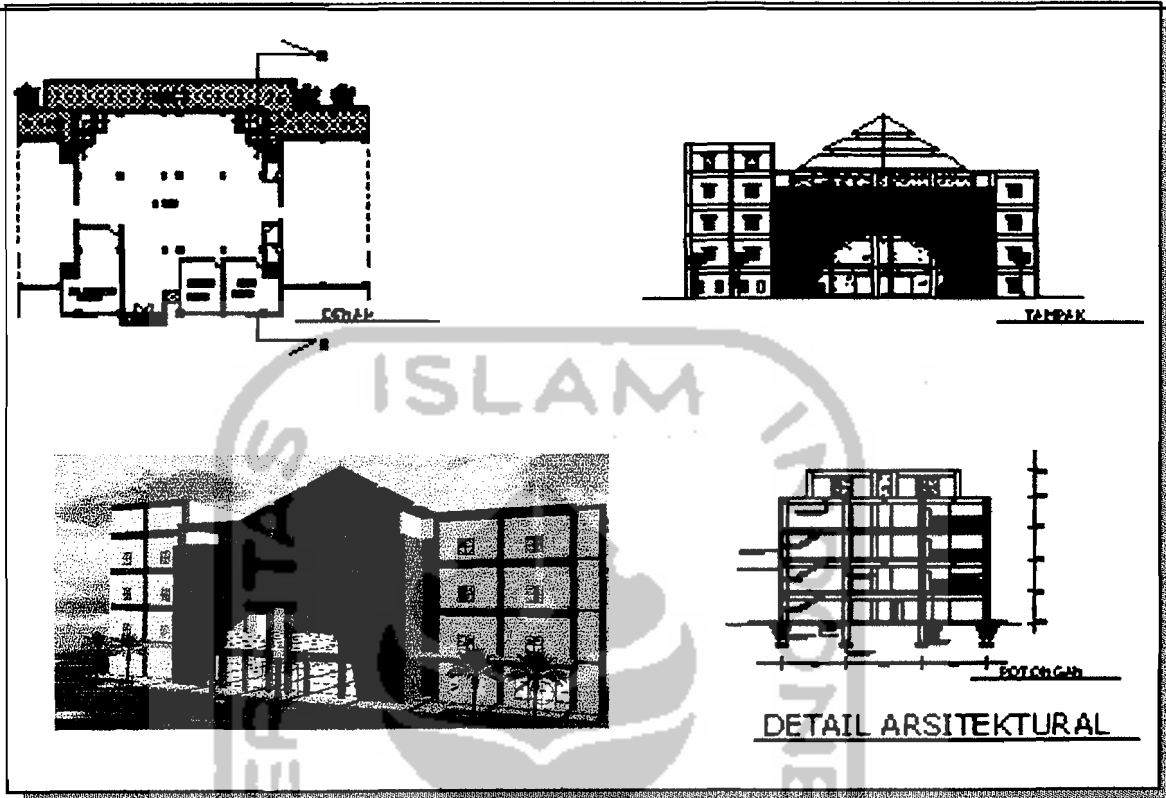


11.11 DETAIL ARSITEKTURAL PENAMPILAN BANGUNAN MASJID

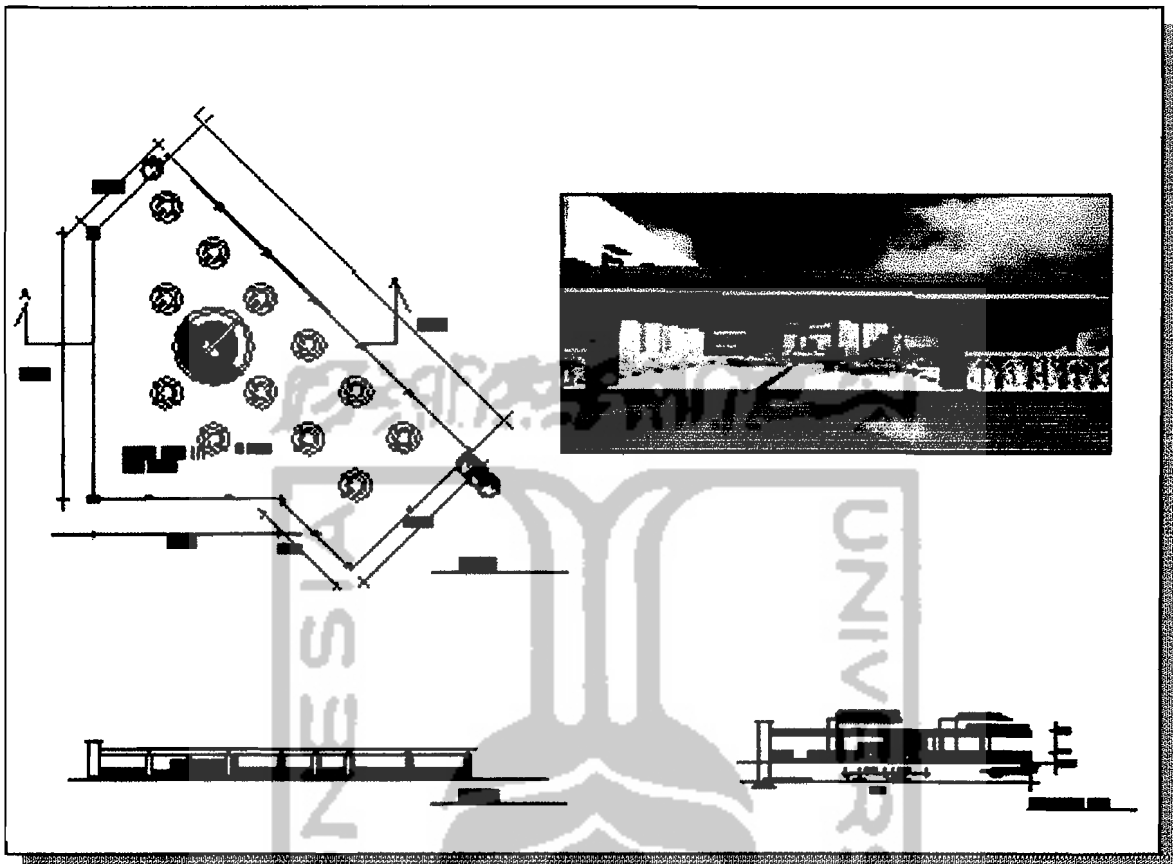




11.12 DETAIL ARSITEKTURAL ENTRANCE MASSA HUNIAN



11.13 DETAIL ARSITEKTURAL RUANG BACA



11.14. PERSPEKTIF EKSTERIOR



*BARAT LAUT*



*TIMUR LAUT*